

SKRIPSI

**LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
AJI FAHREZI
NPM. 1397641**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

AJI FAHREZI
NPM. 1397641

Pembimbing I: Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II: H. Nindia Yulwandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2018


Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

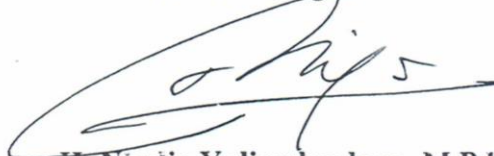
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Januari 2018

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



M E T R O Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN UJIAN

No. B - 0419 / In . 20 . 1 / 0 / PP . 0 . 9 / 01 / 2018

Skripsi dengan judul : LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR,
yang disusun oleh: AJI FAHREZI, NPM. 1397641, Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Rabu/ 17 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NID 0691008 200003 2 005

ABSTRAK

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

AJI FAHREZI

Layanan bimbingan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran atau klien, yang berkenaan dengan permasalahan yang dirasakan oleh klien. Layanan yang diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif, dan berlaku jujur.

Selanjutnya, keterkaitan layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 3 Batanghari dimaksudkan sebagai upaya kepala sekolah dan guru BK dalam membentuk dasar-dasar motivasi pada diri siswa. Motivasi siswa untuk melakukan konseling sangat dipengaruhi oleh persepsinya. Siswa yang mempunyai persepsi positif tidak akan segan berkonsultasi, mau mendengar dan melaksanakan sarandari konselor. Apabila siswa telah mengetahui dengan jelas bahwa sebenarnya yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu orang-orang menjadi insan yang berguna, tentunya akan menimbulkan keinginan dan memberikan dorongan atau motivasi bagi siswa untuk memanfaatkan bimbingan dan konseling bukan untuk menjauhinya.

Melihat hal tersebut maka mendorong penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dalam pelaksanaannya dapat dikatakan sudah baik sehingga dapat mendukung layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

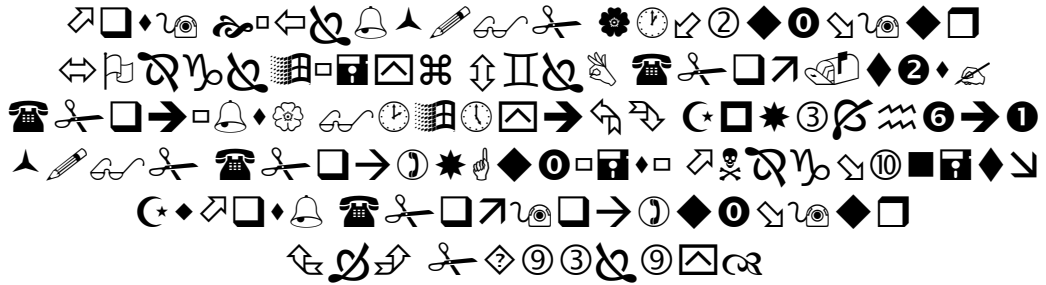
Metro, Januari 2018

Yang menyatakan



Aji Fahrezi
NPM. 1397641

HALAMAN MOTTO



Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.¹

¹ Qs. An-Nisa (7): 9.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas dipanjatkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Saya persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan ungkapan rasa kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Pujud dan Ibu Katirah yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta tidak pernah bosan untuk mendoakan keberhasilanku.
2. Kakak tercinta Nurlis Sarwanti dan Ari Setiawan yang ikut memberikan motivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku tercinta dan teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 yang menjadi inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

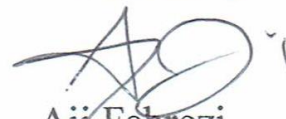
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan PAI, Drs. H. Zuhairi, M.Pd selaku Pembimbing I dan H. Nindia Yuliwandana, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi ilmu, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak Ahmad Saidi selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Dan tak lupa Penulis haturkan terima kasih juga kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Januari 2018

Penulis


Aji-Fahrezi
NPM.1397641

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Layanan Bimbingan Konseling.....	7
1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling.....	7
2. Tujuan Bimbingan Konseling	8
3. Fungsi Bimbingan Konseling.....	11
4. Ragam Layanan Bimbingan Konseling	15
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
2. Macam-Macam Motivasi	21
3. Fungsi Motivasi.....	24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25
C. Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari	36
b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari	36
c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batanghari	37
d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari.....	40
e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari	41
f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari	45
g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari	46
B. Temuan Khusus.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Bahasa Inggris Siswa	3
2. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari	37
3. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari	40
4. Ruang Belajar (Kelas) SMP Negeri 3 Batanghari.....	41
5. Data Ruang Belajar Lainnya SMP Negeri 3 Batanghari.....	41
6. Data Ruang Kantor SMP Negeri 3 Batanghari	41
7. Data Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari	42
8. Lapangan Olahraga Dana Upacara SMP Negeri 3 Batanghari	42
9. Perabot Ruang Belajar SMP Negeri 3 Batanghari	43
10. Perabot Ruang Kantor SMP Negeri 3 Batanghari.....	43
11. Perabot Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari.....	44
12. Fasilitas Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Stuktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari	45
2. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Pengesahan Proposal Penelitian
4. Surat Bimbingan
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Research
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Jurusan PAI
13. Foto-foto Responden Penelitian
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan pembelajaran di sekolah yang terdiri dari berbagai macam siswa, akan muncul sejumlah karakter siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang cepat dalam menerima dan memahami pelajaran karena kecerdasan yang ia miliki sehingga dia dapat menyelesaikan kegiatan belajar mengajar lebih cepat, ada juga siswa yang lambat dalam menerima dan memahami pelajaran dan mengalami berbagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa ini ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang baik yang berakibat prestasi belajar menurun.

Dalam proses belajar itu sendiri sering dijumpai permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat seseorang di dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita. Masalah yang dialami seseorang itu bisa muncul dari diri sendiri (putus asa, konflik, frustrasi, tidak memiliki kepercayaan diri, dan sebagainya), dan masalah yang muncul dari luar dirinya sendiri ataupun dari lingkungannya. Sedangkan yang menyangkut anak didik dapat berupa masalah perasaan, daya pikir, sikap, tingkah laku, kemampuan fisik maupun masalah pengembangan jiwa dan pribadinya. Semua permasalahan tersebut sangat dirasakan oleh para orang tua, guru, para pendidik pada umumnya maupun oleh anak didik itu sendiri.²

² Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal: 5.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan terlepas dari civitas akademika seperti para guru yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Guru BK (Bimbingan dan konseling) merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu untuk membantu siswa memahami diri serta mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan potensinya. Bimbingan konseling bertugas memperhatikan pembulatan (perkembangan sikap dan perilaku) siswa serta mengetahui perbedaan individu pada diri siswa.³

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No 28 dan 29 Tahun 1990, disebutkan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadinya, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Dalam efektifitas pelaksanaannya bimbingan dan konseling masih sering dipertanyakan oleh masyarakat pada umumnya. Konsep siswa mengenai tugas, fungsi dan peran bimbingan dan konseling masih belum jelas. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan fungsi bimbingan dan konseling. Namun disisi lain ada sebagian siswa yang telah menyadari tentang fungsi bimbingan konseling dan mau memanfaatkannya. Sikap siswa yang mau berkonsultasi, didorong adanya kesediaan membicarakan suatu masalah dengan harapan mendapatkan solusi yang dapat memberikan kenyamanan bagi dirinya.

³ W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah*,(Jakarta: PT Gramedia, 1984) hal. 33.

Motivasi siswa untuk melakukan konseling sangat dipengaruhi oleh persepsinya. Siswa yang mempunyai persepsi positif tidak akan segan berkonsultasi, mau mendengar dan melaksanakan sarandari konselor. Apabila siswa telah mengetahui dengan jelas bahwa sebenarnya yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu orang-orang menjadi insan yang berguna, tentunya akan menimbulkan keinginan dan memberikan dorongan atau motivasi bagi siswa untuk memanfaatkan bimbingan dan konseling bukan untuk menjauhinya.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan pada hari kamis 24 Agustus 2017 melalui wawancara dengan ibu Yeni Haryani selaku guru Bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur terdapat beberapa siswa dari kelas VII sampai kelas IX, namun pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Inggris, karena pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih banyak siswa yang belum tuntas. Dari jumlah Peserta Didik kelas VIII.4 sebanyak 21 orang yang tidak tuntas dalam mata pelajaran tersebut adalah 15 dari 21 siswa dengan (kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70.

Daftar Nilai Bahasa Inggris Siswa
SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	6	28,5 %
2	< 70	Belum tuntas	15	71,5%
Σ			21	100%

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 6 siswa atau 28,5 %, sedangkan yang mendapat < 70 sebanyak 15 siswa atau 71,5% .

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 3 Batanghari pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah.

Sedangkan pada lingkungan keluarga, rata-rata latar belakang keluarga siswa kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya, hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tua untuk mencari nafkah dari pagi hingga sore hari, dari kesibukan itulah kedua orangtua kurang memperhatikan atau memantau pendidikan anak dan kegiatan anak yang dilakukan diluar rumah. Dengan demikian anak kurang mendapatkan motivasi belajar, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar anak.⁴

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengungkap tentang bagaimana usaha seorang guru bimbingan konseling dalam memberikan pengarahan serta dorongan atau motivasi kepada anak didik dalam membina kepribadian siswanya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan pertanyaan penelitian “Bagaimana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur?”

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yeni Haryani selaku guru bimbingan dan konseling pada tanggal 24 Agustus 2017

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur .

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- b. Menjadi tambahan referensi bagi guru dan lembaga pendidikan terkait dalam mencari cara alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru bimbingan konseling dalam peningkatan Layanan Bimbingan Konseling di sekolah.
- c. Dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk membantu pelaksanaan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan

dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁵

Penelitian yang relevan dengan judul penulis teliti antar lain:

1. Hasil Penelitian (Skripsi) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Konseling Terhadap Pengembangan Kedisiplinan dan Kepercayaan diri Siswa dalam Belajar di SMP Negeri 8 Metro”⁶

Kesimpulan: “Bimbingan Konseling adalah bantuan seorang guru terhadap peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar”

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Isneni Fadilah tersebut adalah pada pembahasan tentang “Pengembangan Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar”, berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

Sedangkan untuk persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Isneni Fadilah tersebut adalah “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Konseling”, berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah “Layanan Bimbingan Konseling”.

⁵ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.39

⁶ Isneni Fadilah, *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Konseling Terhadap Pengembangan Kedisiplinan dan Kepercayaan diri Siswa dalam Belajar di SMP Negeri 8 Metro (STAIN Jurai Siwo Metro, 2017)*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling

1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling

Kata “Layanan” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah cara melayani atau sesuatu cara yang disepakati oleh seseorang dalam melayani orang lain.⁷

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti: mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*). Banyak pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

Sementara Rochman Natawidjaja mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya, dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁸

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Inggris Pers, 1991), hl. 8.

⁸ Syamsul Yusuf, Juntika Nurishan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 5

Berdasarkan uraian diatas jadi bimbingan konseling adalah bantuan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku.

Sedangkan bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat, kemampuan) yang dimiliki, mengenai diri sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara tanggung jawab, tanpa tergantung pada orang lain. Kemudian konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.⁹

Berdasarkan uraian diatas bahwasannya, Layanan Bimbingan dan Konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran layanan/ klien yang berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh klien tersebut. Layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud adalah layanan yang diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif, dan berlaku jujur.

2. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling berkenaan dengan perilaku, oleh sebab itu tujuan bimbingan dan konseling adalah dalam rangka:

⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hl. 7-8.

- a. Membantu mengembangkan kualitas kepribadian individu yang dibimbing atau dikonseling.
- b. Membantu mengembangkan kualitas kesehatan mental klien.
- c. Membantu mengembangkan perilaku-perilaku yang lebih efektif pada diri individu dan lingkungan.
- d. Membantu klien menanggulangi problema hidup dan kehidupannya secara mandiri.¹⁰

Secara lebih rinci, tujuan bimbingan dan konseling adalah agar:

- a) Memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya.
- b) Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya kearah tingkat perkembangan yang optimal.
- c) Mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.
- d) Mempunyai wawasan yang lebih realistis secara penerimaan yang objektif tentang dirinya.
- e) Dapat menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.
- f) Mencapai taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- g) Terhindar dari gejala-gejala kecemasan dan perilaku salah.

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 35

Dilihat dari sejarahnya, bimbingan konseling berkaitan erat dengan pemberian nasehat. Suatu keinginan untuk membantu orang lain dengan memberikan nasehat. Dalam orientasi pendidikan, menurut Good dalam bukunya *Dictionary of Education*; bantuan perorangan dari pribadi kepada mereka yang menghadapi masalah pribadi, pendidikan, kejuruan pada semua faktor yang penting dipelajari dan dianalisis, dicari jalan keluar dengan bantuan ahli yang khusus. Bimbingan konseling membantu klien memahami dan memperjelas pandangannya tentang ruang lingkup kehidupan dan untuk belajar mencapai tujuan yang ditentukan sendiri.¹¹

Menurut George dan Cristiani tujuan utama dari bimbingan konseling sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas untuk perubahan perilaku.
- b. Meningkatkan keterampilan untuk menghadapi sesuatu.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam menentukan keputusan.
- d. Meningkatkan dalam hubungan antar perorangan.
- e. Menyediakan fasilitas pengembangan kemampuannya.

Dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia, berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan itu berguna dan memberikan manfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif sebesar-besarnya terhadap kelangsungan

¹¹ Singgih D. Gunasar, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Libri, 2011) h. 18

perkembangan dan kehidupan itu, khususnya dalam bidang tertentu yang menjadi fokus pelayanan yang dimaksud.¹²

3. Fungsi Bimbingan Dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling khususnya di sekolah dan madrasah memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) fungsi pencegahan (*preventif*), (2) pemahaman, (3) pengentasan, (4) pemeliharaan, (5) penyaluran, (6) penyesuaian, (7) pengembangan, dan (8) perbaikan, serta (9) advokasi.

a. Fungsi Pencegahan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh guru pembimbing atau konselor dengan merumuskan program bimbingan yang sistematis sehingga hal-hal yang dapat menghambat perkembangan siswa seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya dapat dihindari.¹³

Fungsi pencegahan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Beberapa kegiatan

¹² Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

¹³ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), H.39.

bimbingan yang dapat berfungsi pencegahan antara lain; program orientasi, program bimbingan karier, program pengumpulan data, program kegiatan kelompok dan lain-lain.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas fungsi pencegahan berarti fungsi bimbingan konseling adalah mencegah timbulnya masalah yang dihadapi oleh peserta didik atau menghindarkan peserta didik dari berbagai masalah yang mungkin dapat menghambat perkembangannya.

b. Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa beserta permasalahannya dan juga lingkungannya oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya (pembimbing).

c. Fungsi Pengentasan

Apabila seorang siswa mengalami suatu permasalahan dan ia tidak dapat memecahkannya sendiri lalu ia pergi ke pembimbing atau konselor, maka yang diharapkan oleh siswa yang bersangkutan adalah teratasinya masalah yang dihadapinya. Siswa yang mengalami masalah dianggap berada dalam suatu kondisi atau keadaan yang tidak menyenangkan sehingga perlu diangkat atau dikeluarkan dari kondisi atau keadaan tersebut. Masalah yang dialami siswa juga

¹⁴ Hallen A, *bimbingan dan konseling*, (jakarta: ciputat pers, 2002) h. 60.

merupakan suatu keadaan yang tidak disukainya. Oleh sebab itu, ia harus dientaskan atau di angkat dari keadaan yang tidak disukainya. Upaya yang dapat di lakukan untuk mengatasi permasalahan melalui pelayanan bimbingan konseling, pada hakikatnya merupakan upaya pengentasan.

d. Fungsi Pemeliharaan

Menurut Prayitno dan Erman Amti fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini. Intelegensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol untuk hal-hal yang positif dan produktif, sikap dan kebiasaan yang telah terbina dalam bertindak dan bertingkah laku sehari-hari, cita-cita yang tinggi dan cukup realistis, kesehatan dan kebugaran jasmani, hubungan sosial yang harmonis dan dinamis dan berbagai aspek positif lainnya termasuk akhlak yang baik (mahmudah) dari individu perlu dipertahankan dan dipelihara.

e. Fungsi Penyaluran

Setiap siswa hendaknya memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita, dan lain sebagainya. Melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan,

selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan ke arah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

f. Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling membantunya terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Dengan perkataan lain, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya (terutama lingkungan sekolah dan madrasah bagi para siswa).

g. Fungsi Pengembangan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah. Dengan perkataan lain, pelayanan bimbingan dan konseling membantu para siswa agar berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

h. Fungsi Perbaikan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung kepada masalah yang dihadapi siswa. Dengan perkataan lain, program bimbingan dan konseling dirumuskan berdasarkan masalah yang terjadi pada siswa.

i. Fungsi Advokasi

Layanan bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.¹⁵

Fungsi advokasi yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pembelaan (advokasi) terhadap peserta didik dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung di dalam masing-masing fungsi tersebut. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil yang hendak dicapai dapat diidentifikasi dan di evaluasi dengan jelas.

4. Ragam Layanan Bimbingan Konseling

a. Layanan Orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru ini.

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, H. 41-50

b. Layanan Informasi

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya, penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kulikuler/ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.

d. Layanan Bimbingan Belajar

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

e. Layanan Konseling Perorangan

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/ konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan

g. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, yang berdenyut, yang bergerak, yang berkembang, yang ditandai dengan adanya interkasi antar sesama anggota kelompok.¹⁶

¹⁶Dewa ketut sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 43-51

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan kata “*motif*” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan motivasi untuk menggerakkan siswa dalam belajar.

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. *Motif* menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Mengenai pengertian motivasi belajar, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Pendapat lain motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen diantaranya ialah:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling* seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kewajiban, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang atau terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.¹⁷

¹⁷Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 1-3

Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.¹⁸

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan diberi hadiah untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil misalnya memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar misalnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun di rumah, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan misalnya harapan ingin naik kelas dan mendapatkan prestasi serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan, 4) adanya penghargaan dalam belajar misalnya pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar misalnya adanya permainan atau game yang menunjang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, misalnya siswa tidak mengobrol selain dengan materi yang disampaikan oleh guru.¹⁹

¹⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 80

¹⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 23

Firman Allah SWT dalam Q. S Al-‘Alaq ayat 1-5 berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَامُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4. Yang mengajar (manusia) dari pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁰

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
(رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR Muslim)²¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa surat Al-‘Alaq menjelaskan tentang perintah untuk membaca dalam arti yang seluas luasnya seperti mengembangkan ilmu pengetahuan dan perlunya alat untuk melakukan kegiatan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT, bahwa Allah SWT berkuasa menciptakan manusia, memberikan kenikmatan dan karunia berpakemampuan berfikir yang sempurna dan membaca.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang yang kadang-kadang dilakukan dengan cara

479 ²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2006), h.

²¹<https://muslimfiqih.blogspot.co.id/kumpulan-hadist-nabi-tentang-menuntut-ilmu/diunduh> pada tanggal 19 April 2017

menyampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat untuk mencapai tujuan yang lebih berfaedah. Oleh karena itu motivasi dipandang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai kebiasaan yang diperolehnya yaitu suatu dorongan.

2. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

a. Motivasi dilihat dari bentuknya

1) Motif-motif bawaan, motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu dapat dipelajari sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum dorongan untuk bekerja dan sebagainya motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis. Dengan demikian motif tersebut mempunyai sifat biologis karena diperlukan manusia untuk kelanjutan kehidupan biologisnya.

2) Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan. Motif ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

b. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Para ahli menyebutkan jenis motivasi ini menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti reflek, instink, otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.²²

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam diri seorang anak yaitu:

1) Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi sesuai dengan hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa. Angka ini biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

2) Hadiah

Hadiah adalah suatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Pemberian hadiah bisa diterapkan di sekolah. Guru dapat memberikan hadiah kepada anak didik yang berprestasi. Pemberian hadiah tidak mesti dilakukan pada waktu kenaikan kelas tetapi dapat pula dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Hadiah yang diberikan berupa benda seperti buku tulis, pensil, pena, bolpoint, penggaris dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik.

3) Pujian

Pujian adalah alat motivasi yang positif. Dalam kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Guru dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan anak didik misla dengan memberikan perhatian kepada anak didik.

4) Gerakan tubuh

Gerakan tubuh dalam bentuk mimik yang cerah, dengan senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, memberi salam, dan lain-lain. gerakan tubuh merupakan penguatan yang dapat membangkitkan gairah belajar anak didik, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Hal ini terjadi karena

²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 86-88

interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik untuk mencapai tujuan pengajaran.

- 5) Memberi tugas
Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik berupa membuat rangkuman dari bahan pelajaran yang baru dijelaskan, membuat kesimpulan, menjawab masalah tertentu yang telah dipersiapkan dan sebagainya.
- 6) Memberi ulangan
Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pengajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, ulangan dapat guru manfaatkan untuk membangkitkan perhatian anak didik terhadap bahan yang diberikan di kelas. Ulangan dapat diberikan pada setiap akhir dari kegiatan pembelajaran. agar perhatian anak didik terhadap bahan yang akan diberikan dapat bertahan dalam waktu yang relatif lama, guru sebaiknya memberitahukan kepada anak didik bahwa di akhir pelajaran akan diadakan ulangan.
- 7) Hukuman
Dalam proses belajar mengajar, anak didik yang membuat keributan dapat diberikan sanksi atau hukuman untuk menjelaskan kembali bahan pelajaran yang baru saja dijelaskan oleh guru.²³

Selanjutnya dari pendapat lain tentang bentuk-bentuk motivasi belajar antara lain:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan atau kompetisi
Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Ego-involvement
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 149-157

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar.

7) Pujian

8) Hukuman

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar yaitu pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat, minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk-bentuk motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa, dengan adanya bentuk motivasi disini siswa akan menjadi semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar.

Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.

²⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 92-95

3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²⁵Pendapat lain fungsi motivasi antara lain:
 1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
 2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
 3. Motivasi sebagai penggerak.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya itu tidak perlu rangsangan dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia ingin mencari buku-buku untuk di bacanya. Contoh lain yaitu siswa-siswa di SMP Negeri 3 Batanghari sangat suka bermain sepak bola, karena dengan bermain sepak bola sangat asyik. Apalagi pada saat kumpul.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya itu karena adanya rangsangan dari luar. Contoh seorang yang belajar karena adanya ujian dengan harapan mendapat nilai

²⁵Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 141

²⁶Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, h. 5

yang baik. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁷ Contoh lain yaitu seorang guru menanyakan kepada siswa kelas 7 yang mengatakan menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apa alasan mereka menyukai mata pelajaran tersebut. Para siswa beragam menjawabnya, ada yang mengatakan bahwa mereka menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena gurunya asyik dan menyenangkan.

C. Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar

Layanan Bimbingan dan Konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran layanan/ klien yang berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh klien tersebut. Layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud adalah layanan yang diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif, dan berlaku jujur.

Motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil misalnya memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar misalnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun di rumah, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan misalnya harapan ingin naik kelas dan

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 89-91

mendapatkan prestasi serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan, 4) adanya penghargaan dalam belajar misalnya pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar misalnya adanya permainan atau game yang menunjang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, misalnya siswa tidak mengobrol selain dengan materi yang disampaikan oleh guru.²⁸

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling dalam motivasi belajar ialah suatu kegiatan dalam bentuk pelayanan bantuan yang berlangsung melalui proses dengan permasalahan yang dirasakan oleh klien terkait dengan dorongan internal dan eksternal dalam belajar untuk diarahkan agar berkembang menjadi siswa yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif, dan berlaku jujur.

²⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, . h.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Penggunaan metode ini dikarenakan “peneliti terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat”.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa/kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan tidak berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya di analisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penulis akan mengungkap fenomena yang ada di lapangan, dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

²⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 9

menginteprestasikan objek sesuai dengan apa adanya”.³⁰ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peranan penelitilah yang menentukan seluruh skenarionya. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Menurut Lexy. J. Moloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.³¹

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.³² Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data ke dalam dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.³³ Adapun sumber-sumbernya adalah Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, dan 2 murid kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 157

³¹ Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

³² Mohammad Nazir, *metedologi Penelitian*, cet ke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 58

³³Sumadi Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, -Ed.2-Cet.25, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), h.39

seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto, dan statistik.³⁴

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³⁵ Artinya disini penulis mengumpulkan data-data dari majalah, buletin, koran (media masa), internet dan dokumen-dokumen lainnya yang menunjang penulisan skripsi ini.

Menurut penulis sumber data adalah sumber subjek dari tempat dimana data bisa di dapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung, 2012), h. 157-160

³⁵ *Obcit.*, 39

alat indera.³⁶ Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya tanpa ada manipulasi data. Penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya, metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

2. Metode Wawancara

Sutrisno Hadi mengatakan “bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar”.³⁷

menurut Lexy J. Moleong, wawancara atau interview adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara “interviewer” yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.³⁸

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, edisi ke-5, , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2000), Jilid 2, h. 136

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung. 2012), h. 186

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya baik itu kepala sekolah, guru, dan murid. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, peneliti dapat memperoleh data yang didapat lebih banyak. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitanya dengan jenis data yang diperlukan.³⁹ Metode dokumentasi adalah “suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁴⁰ Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- b. Dokumentasi tentang Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
- c. Dokumentasi tentang Denah Lokasi.
- d. Dokumentasi tentang Keadaan Siswa.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Op, cit.*, h. 131

⁴⁰ *Ibid.*, h.231

- e. Dokumentasi tentang Keadaan Guru.
- f. Dokumentasi tentang Keadaan Sarana dan Prasarana.
- g. Dokumentasi tentang struktur organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

Dalam penelitian ini juga melalui beberapa tahapan, tahap-tahap penelitian yang dimaksud antara lain: menguraikan tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penelitian laporan, sehingga memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data hingga format penulisanya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin uji keabsahan penilitan kualitatif hanya ditekankan pada validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. “Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kulaitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan memberchek”.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. Ke-8, h. 270

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi. “Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.⁴² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. *Triangulasi sumber*

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam moleong mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 125

dikelola, mensintesiskannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain .⁴³

Data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka tetapi data dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu *paristen observation*, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam mengenai Layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan di kumpulkan menjadi satu catatan lapangan. Kemudian semua data dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu gambaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara induksi.

⁴³Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, Hal. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Batanghari

SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah pada tahun 2004. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur terletak di Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah oleh luas tanah 10.000 m², luas bangunan 1.107 m², luas halaman 3.000 m², luas lapangan olahraga 350 m² dan luas kebun 5.543 m². SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur mulai mendapat izin operasional pada 1 Oktober 2003 dan beroperasi pada tahun 2004 / 2005.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari

Visi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur:

“Menjadi Sekolah Idaman” dengan indikator:

- 1) Unggul dibidang akademik
- 2) Unggul dibidang non akademik
- 3) Unggul dalam menjalankan ibadah

Misi SMP Negeri 3 Batanghari adalah sebagai Berikut:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektifitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komuniti sekolah.
- 6) Peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batanghari

Keadaan guru dan karyawan di SMP Negeri 3 Batanghari pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 39 orang. 31 orang berstatus PNS dan 8 orang berstatus Honorer/guru tidak tetap.

Tabel 1.1
Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari

NO	NAMA	L/P	NIP	PANGKAT			JABATAN		Masa Kerja		Pendidikan			Tempat	Tgl, Lahir	Ket
				Gol Ruang	TMT Pangkat		Nama	TMT Jabatan	Thn	Bln	Nama	Th. Lulus	TK. Ijazah			
1	Drs. Ansyori, M.M	L	19600403 198012 1 001	Pembina Tk I,	IV/b	01/04/2014	Guru	01/12/1980	31	10	STKIP PGRI	1992	S2	Metro	03/04/1960	B. Indonesia
2	Dwi Wuryani, S.Pd	P	19650322 198403 2 002	Pembina TK. I,	IV/B	01/10/2014	Guru	01/03/1984	29	0	UMM	2002	S1	Metro	22/03/1965	IP S
3	Sih Budiwati, S.Pd	P	19640806 198703 2 009	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2016	Guru	01/03/1987	28	4	UT LMPG	2005	S1	Bungkuk	08/06/1964	IPS/Eko
4	Dra. Sri Hayati	P	19630213 199109 2 001	Pembina Tk. I,	IV/B	01/04/2015	Guru	01/09/1991	27	4	STKIP Muh	1990	S1	Bandung	13/02/1963	Matematika
5	Sukamto, S.Pd	L	19640728 198803 1 003	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2016	Guru	01/03/1998	27	8	UT LMPG	2007	S1	Bumiharjo	28/07/1964	B. Inggris
6	Drs. Budiono	L	19601110 199412 1 001	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2016	Guru	01/09/1993	24	3	UMM	1990	S1	Banyumas	11/10/1960	IPS/Eko
7	Maisyaroh, S.Pd	P	19660604 199003 2 004	Pembina,	IV/A	01/10/2016	Guru	01/03/1990	22	9	UNILA	2013	SI	Batanghari	04/06/1966	IPS
8	Drs. Warsito	L	19680905 199412 1 001	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2017	Guru	01/12/1994	22	8	IAIN	1993	S1	Tulus Rejo	05/09/1968	Tarbiyah
9	Rustinah, S.Pd	P	19670621 199802 2 001	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2011	Guru	01/02/1998	19	10	UM Metro	1992	S1	Lampung Tengah	21/06/1967	MTK
10	Samsul, S.Pd.	L	19710501 199803 1 009	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2011	Guru	01/03/1998	19	6	STKIP PGRI	1995	S1	Tj. Harapan	01/05/1971	B. Indonesia
11	Siti Romlah, S.Pd	P	19710611 199903 2 006	Pembina Tk I,	IV/B	01/04/2012	Guru	01/03/1999	18	5	IKIP Yogya	1997	S1	Jepara	11/06/1971	IPA
12	Ramijan, S.Pd	L	19570929 198403 1 004	Pembina,	IV/A	01/04/2008	Guru	01/03/1984	31	9	STKIP	1999	S1	Pekalongan	29/09/1957	B. Indonesia
13	Sri Sulistyowati	P	19621110 198601 2 003	Pembina,	IV/A	01/10/2012	Kep. Perpus	01/01/1986	26	11	UNILA	1985	SI	Balerejo	10/11/1962	B. Indonesia

14	Slamet Subarno	L	19640612 198601 1 002	Pembina,	IV/A	01/10/2012	Guru	01/01/1986	26	11	UNILA	1985	D1/A1	Hadimulyo	02/06/1964	PKn
15	Sumadewi, S.Pd	P	19641006 198602 2 004	Pembina,	IV/A	01/04/2011	Guru	01/02/1986	26	10	UM Metro	2008	S1	Menanga, Siomang	06/10/1964	IPA
16	Marhanah, S.Pd.	P	19650806 198601 2 002	Pembina,	IV/A	01/10/2011	Guru	01/01/1986	25	11	UT	2005	S1	Wayah Krooi	06/08/1965	PKn
17	Wiwik Sudarmiyati, S.Pd	P	19710430 200604 2 005	Penata	III/C	01/04/2013	Waka. Kuriku lum	01/04/2006	14	6	UM Metro	1996	S1	Metro	30/04/1971	IPA
18	Esti Rahayu, S.Pd.	P	19720811 200604 2 007	Penata	III/C	01/10/2011	Guru	01/04/2006	14	6	UM Metro	1996	S1	Batang Harjo	11/08/1972	IPA
19	Ahmad Saidi S.Pd., M.M.	L	19670617 200701 1 041	Penata	III/C	01/04/2014	Kep. Sek	01/01/2007	14	5	UN Saburai	2016	S2	Lam Teng	17/06/1967	Master Manajemen
20	Subandi, S.Pd.	L	19720205 200604 1 013	Penata	III/C	01/10/2011	Waka. Kesis waan	01/04/2006	12	11	STKIP	1997	S1	Nampirejo	05/02/1972	B. Indonesia
21	Setiti Ernawati, S.Pd	P	19810712 200801 2 019	Penata	III/C	01/04/2012	Guru	01/01/2008	12	11	UNILA	2004	S1	Sumberejo	12/07/1981	B. Inggris
22	Dra. Damayanti	P	19610225 200701 2 001	Penata,	III/C	01/04/2014	Guru	01/07/2007	12	10	UMM	1991	S1	Medan	25/02/1961	Ilmu Pend.
23	Media Eka Suswanti., S.Pd. M.M	P	19840312 200604 2 013	Penata	III/C	01/04/2015	Guru	01/04/2006	9	8	Saburai	2013	S2	Penumanga n	12/03/1984	MSDM
24	Yeni Haryani, S.Pd	P	19800509 200903 2 001	Penata	III/C	01/04/2014	Guru	01/03/2009	7	9	STKIP Muh.	2006	S1	Sukamarna h	09/05/1980	BK
25	Budi Utomo, S.Pd	L	19840521 200903 1 002	Penata	III/C	01/04/2012	Guru	01/03/2009	7	9	UNILA	2007	S1	Mulyojati	21/05/1984	MTK
26	Habthin Masrijah S.Pd	P	19700929 200501 2 008	Penata muda, Tk I.	III/B	01/04/2014	Guru	01/01/2005	10	11	UT LMPG	2009	SI	Purworejo	29/09/1970	IPA
27	Paijan Winarto, S.Pd	L	19700320 200903 1 001	Penata muda,Tk.I	III/B	01/10/2013	Guru	01/03/2009	10	0	STKIP Drma wena	2005	S1	Banyumas	20/03/1970	Penjaskes
28	Wahyu Pramono Putra, S.Pd	L	19831016 200903 1 001	Penata muda,Tk.I	III/B	01/10/2012	Guru	01/03/2009	7	9	UNNES	2006	S1	Metro	16/10/1983	Pend. Seni
29	Sumyati, S.Pd	P	19850613 201101 2 003	Penata muda, Tk I.	III/B	01/10/2014	Guru	01/01/2011	6	5	STAIN	2009	S1	Metro	13/06/1985	Tarbiyah
30	Duwi Haryani S.Pd	P	19801106 201407 2 002	Pengatur,	II/c	01/05/2016	Guru	06/07/2014	16	4	UT Lampung	2011	SI	Metro	06/11/1980	PKn
31	Ristri Fatimah, SPd.I	P	19790918 201407 2 002	Pengatur Muda,	II/a	01/05/2016	Guru	06/07/2004	12	4	STAIN	2004	S1	Bumiharjo	18/09/1979	Tarbiyah

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Batanghari pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 435 siswa sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari

AWAL BULAN			JML	MUTASI				AKHIR BULAN		JML	KETERANGAN
KLS	L	P		Keluar		Masuk		L	P		
				L	P	L	P				
VII.1	17	14	31					17	14	31	
VII.2	17	13	30					17	13	30	
VII.3	19	12	31					19	12	31	
VII.4	19	10	29					19	10	29	
VII.5	18	11	29					18	11	29	
VII.6	19	12	31					19	12	31	
JUMLAH	109	72	181	0	0	0	0	109	72	181	
VIII.1	12	8	20					12	8	20	
VIII.2	12	8	20					12	8	20	
VIII.3	13	8	21					13	8	21	
VIII.4	15	6	21					15	6	21	
VIII.5	12	7	19					12	7	19	
VIII.6	15	7	22					15	7	22	
JUMLAH	79	44	123	0	0	0	0	79	44	123	
IX.1	14	8	22					14	8	22	
IX.2	14	8	22					14	8	22	
IX.3	15	7	22					15	7	22	
IX.4	15	7	22					15	7	22	
IX.5	15	7	22					15	7	22	
IX.6	9	12	21					9	12	21	
JUMLAH	82	49	131	0	0	0	0	82	49	131	
JUMLAH TOTAL	270	165	435	0	0	0	0	270	165	435	

e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari

SMP Negeri 3 Batanghari mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Ruang Belajar (Kelas) SMP Negeri 3 Batanghari

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jml. Ruang yang di gunakan untuk ruang kelas (f) = (d + e)
	Ukuran 7x9 M2 (a)	Ukuran >63m2(b)	Ukuran >63m2(c)	Jumlah (d) =(a+b+C)		
Baik	13			13	1	18 Ruang
Rusak Ringan						
Rusak Sedang	5			5		
Rusak Berat						
Rusak Total	18					

Tabel 1.1
Data Ruang Belajar Lainnya di SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	14x11	B	6. Lab. Bahasa			
2. Lab. IPA	1	21x11	K	7. Lab. Komputer			
3. Keterampilan				8. PTD			
4. Multimedia				9. Serbaguna/Aula			
5. Kesenian				10.....			

Tabel 1.1
Data Ruang Kantor SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	6x4	B
2. Wakil Kepala Sekolah	1	2x3	B
3. Guru	1	7x9	B
4. Tata Usaha	1	6x8	B
5. Tamu			
Lainnya,.....			

Tabel 1.1
Data Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	4x6	B	10. Ibadah	1	9x9	B
2. Dapur	1	3X3	B	11. Ganti			
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	3x3	B
4. KM/WC Guru	2	2X2	B	13. Hall/Lobi			
5. KM/WC Siswa	6	2X3	C	14. Kantin	6	2x2	B
6. BK	1	3X3	B	15. Rumah Pompa/Menara Air			
7. UKS	1	3x3	B	16. Bangsal kendaraan	1	4x6	C
8. PMR/Pramuka				17. Rumah Penjaga	1	5x7	C
9. OSIS				18. Pos Penjaga			

Tabel 1.1
Lapangan Olahraga dan Upacara SMP Negeri 3 Batanghari

Lapangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	18 P x 29 L	Baik	
b. Bola Volly	1	18 P X 9 L	Cukup	
c. Bulu Tangkis				
d. Tenis Meja				
d.				
2. Lapangan Upacara	1	30 P X 30 L	Baik	

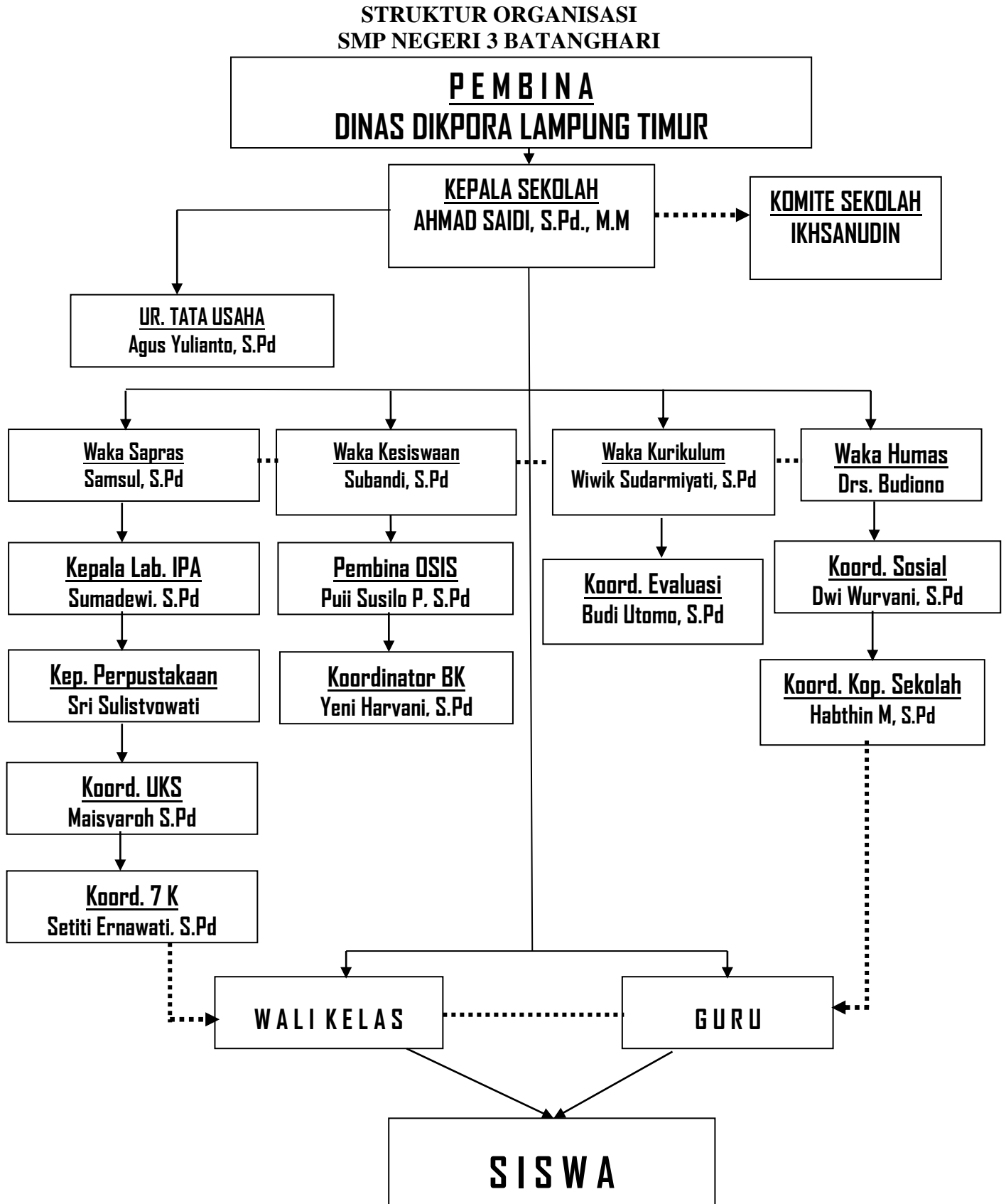
Tabel 1.1
Perabot Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari

No.	Ruang	Perabot																
		Meja				Kursi				Almari + Rak Buku / Alat				Lainnya				
		Jml	Baik	rsk.	Rngan	Rsk.	berat	Jml	Baik	rsk.	Rngan	Rsk.	berat	Jml	Baik	rsk.	Rsk.	berat
1	BK	3	3			5	5			2	2							
2	UKS	1	1			1	1			1	1							
3	PMR/Pra muka																	
4	Osis																	
5	Gudang																	
6	Ibadah																	
7	Koperasi	4	4			2	2											
8	Hall/Lobi																	
9	Kantin																	
10	Pos Jaga																	
11	Reproduksi																	
12	Lainnya...																	

Tabel 1.1
Fasilitas Penunjang Perpustakaan SMP Negeri 3 Batanghari

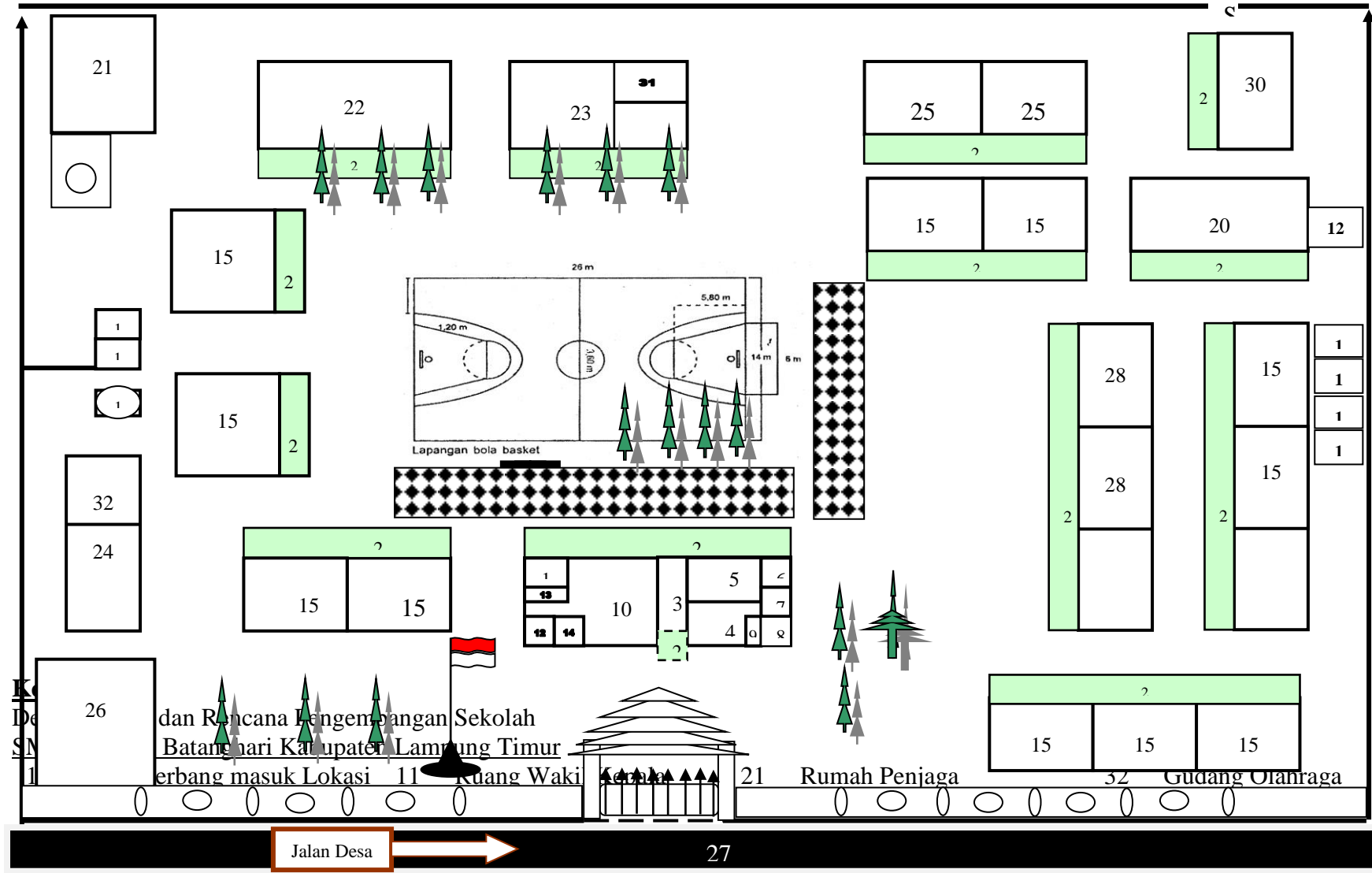
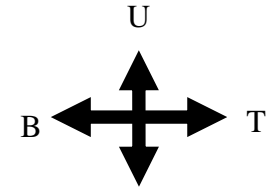
No.	Jenis	Jumlah/ Ukuran / Spesifikasi
1	Komputer	1
2	Ruang Baca	P. 14 X L. 11
3	TV	
4	LCD	
5	VCD/DVD player	
6	Lainnya :.....	

f. Struktur Organisasi



g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari

DENAH LOKASI SMP NEGERI 3 BATANGHARI



Sekolah		Sekolah			
2	Teras	12	WC Guru	22	Laboratorium IPA
3	Ruang Tamu	13	Dapur	23	Perpustakaan
4	Ruang Kepala Sekolah	14	Ruang UKS	24	Tempat Sepeda
5	Ruang Tata Usaha	15	Ruang Kelas	25	Ruang Kelas Baru
6	Ruang Koordinator TU dan Operator	16	Tower Air	26	Mushola
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	17	WC Siswa	27	Jalan Desa
8	Gudang	18	Sumur	28	<i>Ruang Pertemuan /Rapat</i>
9	WC Kepala Sekolah	19	Podium Upacara Bendera	29	Ruang Kelas baru
10	Ruang Guru / Lab. Komputer	20	Ruang Guru	30	Lab. Matematika/Ruang Kelas Baru
				31	Ruang BK

Ukuran Tanah : 100 meter x 100 meter

————— : Sudah ada pagarnya (200 Meter)

— . — . — . — . : **Belum ada pagarnya** (100 Meter)

..... : **Rencana Pembangunan**

B. Temuan Khusus

1. Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, dan observasi, mengenai Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur yang dilakukan oleh Guru BK sebagai berikut:

a. Layanan Informasi

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi informasi pendidikan dan jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah menyatakan bahwa:

“karena kita sebagai orang tua siswa disekolahan kita selalu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, seperti tata tertib sekolah, pelajaran sekolah dan lain sebagainya, agar siswa bisa mengenali lingkungan di sekitarnya, tidak lupa saya memberikan informasi mengenai kelanjutan studi agar siswa mempunyai gambaran dia akan melanjutkan studinya di sekolah yang ia minati yang sesuai dengan bidang yang ia miliki”. (W/KS/F1.a/3/01/2018)

Hasil wawancara dengan Guru BK menyatakan bahwa: “informasi bagi siswa sangatlah penting. Karena melalui informasi ini siswa akan belajar dan mengerti, atau mematuhi apa yang telah di informasikan, seperti tata cara berpakaian yang sopan saat sekolah”.(W/GBK/F1.a/3/01/2018)

Hal ini dikuatkan oleh siswa kelas VIII.4: “Bapak/ Ibu selalu memberikan informasi kepada saya, seperti mengenai cara berpakaian yang sopan, informasi tentang tata tertib sekolah, beliau memberikan informasi mengenai kelanjutan studi agar kita tau gambaran untuk masa depan dan mengambil jurusan yang cocok dengan bidang yang kita minati.”.(W/S1/F1.a/3/01/2018)

Hal tersebut juga di kuatkan kembali oleh siswa kelas VIII.4: “Bapak/ Ibu selalu memberi informasi kepada saya, terutama apabila saya ketahuan membolos, beliau selalu memberi tahu bahwasannya membolos bisa membuat nilai sekolah atau rapor bisa menurun, dan berdampak pada kelulusan nantinya, Bapak/ Ibu memberitahukan kepada saya mengenai kelanjutan studi untuk memilih masuk SMA atau SMK, dan memberikan kami arahan untuk memilih sekolah mana yang cocok dengan bidang yang saya miliki dengan mengenalkan sekolah-sekolahan yang baik untuk saya”.(W/S2/F1.a/3/01/2018)

Bedasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari bahwa kepala sekolah dan Guru BK memberikan informasi kepada siswa tentang lingkungannya, dan sumber-sumber belajar dan tidak lupa kepala sekolah dan guru BK memberikan informasi mengenai kelanjutan studinya agar terencana dan memudahkan siswa membuat keputusan.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah dan Guru BK telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang dirinya, lingkungannya, tentang sumber

belajar, dan informasi mengenai kelanjutan studi agar siswa mempunyai rencana dan mengambil keputusan untuk masa depannya.

b. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya, penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kulikuler/ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Saya bekerja sama dengan Guru BK, Pembina Eskul, pengurus Pramuka, dan guru- guru untuk melihat potensi yang dimiliki oleh siswa, dan mengembangkannya menurut potensi yang Siswa miliki”.(W/KS/F1.b/3/01/2018)

Hasil wawancara dengan guru BK menyatakan bahwa: “Saya bekerja sama dengan Guru Ekstrakurikuler, kita kan punya guru eskul dari sana kita akan tau tentang potensi yang dimiliki oleh siswa dan mengembangkan potensinya melalui bidangnya seperti pramuka, sepak bola, bola volly dan lain-lain. Harapan saya kepada anak murid agar ia bisa mengembangkan potensi atau bakat yang ia miliki melalui kegiatan atau studi lanjutan yang ia minati”.(W/GBK/F1.b/3/01/2018)

Hal ini Sesuai dengan pemaparan siswa kelas VIII. 4, menyatakan bahwa: “Iya, biasanya saya dibantu dalam mengembangkan potensi saya. Seperti saya menyukai pramuka, bapak/ ibu guru selalu membantu saya dalam belajar pramuka”.(W/S1/F1.b/3/01/2018)

Hal ini dikuatkan kembali oleh siswa kelas VIII. 4 : “Iya, bapak/ ibu guru saya tidak bosan-bosannya memberi saya nasehat untuk

maju dan menyukai apa yang menjadi kesukaan saya. Saya menyukai sepak bola, dan guru eskul membantu saya dalam mengetahui taktik dan cara dalam bermain bola”.(W/S2/F1.b/3/01/2018)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari bahwa Kepala Sekolah dan Guru BK telah membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, dengan cara bekerja sama dengan guru Ekstra kulikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari bahwa Kepala Sekolah dan guru BK telah membantu siswa dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan cara memberikan nasehat serta arahan kepada siswa agar terencana dalam pengembangan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kepala Sekolah dan guru BK berharap siswanya dapat menempati studi atau kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan segala kemampuannya(*skill*).

c. Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Saya bekerja sama dengan Waka kesiswaan, waka kurikulum, Pembina OSIS, wali kelas, dan guru mata pelajaran yang ikut membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa, terutama orang tua di rumah yang lebih sering banyak waktu untuk membantu masalah siswa dalam hal belajar. Upaya yang bisa saya lakukan ialah, memanggil Guru BK dan berdiskusi mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar dan mencari solusi dari permasalahan tersebut”.(W/KS/F1.c/3/01/2018)

Hasil wawancara dengan Guru BK menyatakan bahwa:” Waka kesiswaan, pembina OSIS, dan Guru bidang studi yang ikut berperan dalam pelayanan bimbingan konseling, Selama ini, kita memanggil orang tuanya. Kita tahu informasi tentang siswa di rumah melalui orang tua, bagaimana lingkungan sekitarnya. Banyak siswa kami yang ditinggal orang tuanya kerja ke luar kota. Ada orang tua di rumah saja jarang mengontrol belajar siswa apalagi mereka yang tinggal dengan pakde, mbah dan lain sebagainya. Jadi kami bekerja sama dengan orang tua untuk membantu kesulitan belajar siswa”. (W/GBK/F1.c/3/01/2018)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan: “Sikap dari guru BK ialah menanyai saya, mengapa anda sulit dalam belajar, adakah kendala yang membuat anda sulit dalam belajar. Setelah itu menanyakan hal tersebut guru BK meminta saya untuk mengutarakan apa yang menjadi pertanyaannya. Setelah itu guru BK menasehati saya dan membantu saya untuk memahami suatu mata pelajaran yang saya anggap sulit”. (W/S1/F1.c/3/01/2018)

Pernyataan siswa yang menyatakan “Guru BK bertanya kepada saya, terkait dengan orang tua saya, tinggal dengan siapa, apa pekerjaan di rumah. Setelah itu guru BK menasehati saya untuk selalu giat dalam belajar, jangan suka membolos”. (W/S2/F1.c/3/01/2018)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa cara mengenali latar belakang siswa sangatlah penting dikarenakan untuk

lebih mengenal diri siswa, dengan cara melihat orang tua dirumah, tempat tinggal, teman sebaya yang ada dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa: Kepala Sekolah dan Guru BK dalam memberikan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa, yaitu dengan cara melihat semua data tentang siswa. Kepala Sekolah dan Guru BK bekerja sama dengan perangkat sekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa.

d. Layanan Konseling Perorangan

Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/ konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Kalau curhat ke saya, belum. Tapi untuk masalah yang paling berat yaitu mengenai siswa yang mengalami hamil di luar nikah. Sedangkan studinya di sekolahan tersebut belum selesai”.(W/KS/F1.d/3/01/2018)

Hasil wawancara dengan Guru BK menyatakan bahwa: “Curhat ada, tapi tidak banyak. Untuk umumnya masalah seperti bolos absensi, tapi masih belum berat. Kalau masalah yang berat yang pernah saya hadapi yaitu anak yang hamil di luar nikah. Kalau dia sekolah jadi bahan omongan teman-temannya, kalau dikeluarkan kasihan, kita kan program pemerintah sekolah 9 tahun harus selesai, ini menjadi dilema. Kami harus menangani kasus seperti ini, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan perangkat sekolah harus kumpul untuk mencari jalan keluarnya”.(W/GBK/F1.d/3/01/2018)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa siswa kelas VIII.4 yang menyatakan: “Untuk curhat saya pernah sekali, waktu panggilan orang tua. Saya meminta tolong kepada guru BK untuk tidak memanggil kedua orang tua saya”.(W/S1/F1.d/3/01/2018)

Pernyataan siswa menyatakan bahwa: “Untuk curhat, jujur saya malu. Tapi untuk meminta nasehat dan solusi saya pernah. Seperti halnya waktu saya ketahuan membolos, guru BK menanyakan kepada saya, mengapa saya begitu terobsesi untuk membolos, dan memberikan nasehat orang tua kalian dirumah itu bekerja keras agar anaknya kelak bisa berguna dan menjadi orang sukses, tentu saja tidak dengan cara membolos”. (W/S2/F1.d/3/01/2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Dalam memberikan layanan konsultasi sebagai guru BK harus bisa dekat dengan siswa, karena untuk mengetahui karakter siswanya dengan cara bertanya kepada siswa perihal masalah berat yang di konsultasikan siswa kepada guru BK.

2. Analisis Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi sebagai berikut:

Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dilakukan dengan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan informasi. Kepala

Sekolah dan Guru BK telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang dirinya, lingkungannya, tentang sumber belajar, dan informasi mengenai kelanjutan studi agar siswa mempunyai rencana dan mengambil keputusan untuk masa depannya. Kepala Sekolah dan guru BK telah membantu siswa dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan cara memberikan nasehat serta arahan kepada siswa agar terencana dalam pengembangan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kepala Sekolah dan guru BK berharap siswanya dapat menempati studi atau kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan segala kemampuannya (*skill*). Kepala Sekolah dan Guru BK dalam memberikan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa, yaitu dengan cara melihat semua data tentang siswa. Kepala Sekolah dan Guru BK bekerja sama dengan perangkat sekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Dalam memberikan layanan konsultasi sebagai guru BK harus bisa dekat dengan siswa, karena untuk mengetahui karakter siswanya dengan cara bertanya kepada siswa perihal masalah berat yang di konsultasikan siswa kepada guru BK. Kepala Sekolah dan Guru BK datang kerumah siswa tidak lain hanya ingin mengetahui secara jelas lingkungan hidup siswa sehari-hari. Selain untuk berkunjung, kepala sekolah dan guru BK bersilaturahmi dengan keluarga siswa dan memberikan informasi kepada orang tua siswa perihal masalah yang

dihadapi oleh siswa disekolah, dan memberi motivasi kepada siswa untuk giat dalam belajar.

Berdasarkan pada kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari dalam pelaksanaannya dapat dikatakan sudah baik sehingga dapat mendukung layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa: layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar dalam pelaksanaannya dapat dikatakan sudah cukup baik.

Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Batanghari, jenis layanannya yaitu:

- a. Layanan informasi. Dalam hal ini, kepala sekolah dan guru BK telah melaksanakan layanan informasi kepada siswa, seperti: informasi mengenai pengetahuan tentang lingkungannya, sumber-sumber belajar, dan informasi mengenai kelanjutan studi agar siswa lebih mudah dalam membuat perencanaan akan masuk ke SMA atau SMK.
- b. Layanan penempatan dan penyaluran, dalam hal ini Kepala Sekolah dan guru BK telah membantu siswa dalam pengembangan potensi yang siswa miliki, terlihat dari kerja sama antara guru eskul dengan guru BK dalam mengembangkan potensi siswa.
- c. Layanan bimbingan belajar Guru BK memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan berusaha mengembangkan perilaku belajar siswa yang baik.

- d. Layanan konseling perorangan, kepala sekolah dan guru BK selalu membantu siswa apabila siswa mengalami masalah, kepala sekolah dan guru BK bekerja sama dengan orang tua siswa dalam menangani kesulitan dalam belajar, malas dalam belajar, dengan cara bertanya kepada siswa dan memberikan solusi.

B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan:

1. Kepada Kepala Sekolah dan Guru BK harus lebih memperhatikan siswa dalam hal belajar. Kepala Sekolah harus mampu membantu siswa dalam mengatasi masalah agar siswa bisa termotivasi untuk belajar guna kemajuan sekolah. Guru BK hendaknya selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa, agar siswa tidak begitu mudah melanggar tata tertib sekolah. Guru BK semoga bisa memberikan usaha dorongan belajar bagi siswa yang menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar termotivasi dalam belajar.
2. Bagi siswa hendaknya mentaati peraturan sekolah agar tidak mendapat masalah dan memungkinkan adanya kenyamanan dalam belajar.
3. Kepada peneliti harus mempunyai wawasan luas agar skripsi lebih baik dan dibaca oleh pembaca tidak ada kesalahan dalam hal penulisan, kata-kata yang salah dan isi yang benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1716/In.28/FTIK/PP.00.9/07/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala **SMP Negeri 3 Batanghari, Lampung Timur**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya bapak berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur 2017/2018

untuk melakukan pra survey di **SMP Negeri 3 Batanghari, Lampung Timur**

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

Nomor : 072/003/02/ SMPN 3/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada :

Yth, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

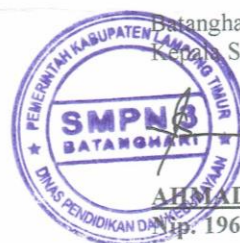
Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : P-1716/ln.28/FTIK/PP.00.9/07/2017 Tertanggal 17 Juni 2017 pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : " Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur 2017/2018".

Untuk mengadakan Pra Survey di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka melaksanakan tugas akhir penelitian / skripsi.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Batanghari, 18 Juli 2017
Kepala Sekolah,

AHMAD SAIDL., S.Pd. M.M.
Nip. 19670617 200701 1 041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725)4507. Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

No.....

Proposal dengan judul: **LAYANAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR** yang
disusun oleh: Aji Fahrezi, NPM: 1397641, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah
diseminarkan dalam Seminar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 September 2017, di Gedung Dosen Lt. III. B

PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B - 1877/In.28.1/J/PP.00.9/10/2017

10 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd
2. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Layanan Bimbingan Konseling
 - 1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling

2. Tujuan Bimbingan Konseling
 3. Fungsi Bimbingan dan Konseling
 4. Ragam Layanan Bimbingan Konseling
- B. Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar

 2. Macam-macam Motivasi
 3. Fungsi Motivasi
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 3 Batanghari
 - b. Visi dan Misi SMP N 3 Batanghari
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 3 Batanghari
 - d. Keadaan Siswa SMP N 3 Batanghari
 - e. Sarana dan Prasarana SMP N 3 Batanghari
 - f. Struktur Organisasi SMP N 3 Batanghari
 2. Deskripsi Data Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Oktober 2017

Penulis



Aji Fahrezi

NPM. 1397641

Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006 .

Pembimbing II



H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd

NIP.19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3041/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 3
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3040/In.28/D.1/TL.01/12/2017,
tanggal 08 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **AJI FAHREZI**
NPM : 1397641
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

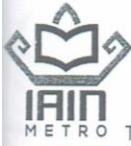
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3040/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AJI FAHREZI**
NPM : 1397641
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



AHMAD SAIDI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670617 200701 1041



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0031





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

Nomor : 072/109/02 SMPN 3/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada :

Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah
Program Studi PAI IAIN Metro

Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro Nomor : B-3041/In.28/D.1/TL.00/12/2017.
Tertanggal 08 Desember 2017 pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : IAIN Metro
Judul : " LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Untuk mengadakan research/survey di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam
rangka melaksanakan tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Batanghari, 02 Januari 2017
Ketua Sekolah,

AHMAD SAIDI., S.Pd. M.M.
NIP. 19670617 200701 1 041



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

SURAT KETERANGAN PRASURVEY

Nomor: 072/110/11/SMPN.3/2018

Kepala SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Prasurey di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, dengan judul:

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR “.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 04 Januari 2018
Kepala Sekolah,

AHMAD SAIDI, S.Pd. M.M.
NIP. 19670617 200701 1 041



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahin 6/2017 /10	✓		Latar belakang belum telas. Landasan teori belum telas pada bab III terlalu banyak sumber data yg digunakan Ace bas I/II Supri Apd	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	SELASA 21-10-17		✓	Parabek Outline	
	Ketua 24-10-17		✓	Ace Outline Tesis BAB I/ BAB II Tesis Tesis yg lainnya Etc	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

H. Nindia Yuliwandana, M. Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	4-9-17		✓	Paragraf Ceyi kedua & Pedoman	
	8-9-17		✓	Ace Bab I & BAB II Soal Bisnis	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

H. Nindia Yulwandana, M. Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/07/18			Perbaiki APD kisi-kisi instrumen Acc Apd dept detrek Pauli Capan 20/07/18	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 12-12-17		c	Ace APD dan Eisi? Siapa ambil data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	KABU 21-11-17		✓	Ace BAB I & II Terjemah Bush Kopi & APD.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


H. Nindia Yulwandana, M. Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	juiah. 5-1-18		✓	Ace BAB I & II Siap Mengajar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	0/01/20	L		Adi bab 'd' u dapat di Am ujian skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198003 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-030/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AJI FAHREZI
NPM : 1397641
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1397641.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No.169/ Pustaka-PAI/XI/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Aji Fahrezi
NPM : 1397641
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 November 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

Lampiran Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ibu YENI Selaku Guru BK di SMP Negeri 3 Batanghari



Foto Wawancara dengan Murid





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Aji Fahrezi, lahir pada tanggal 13 November 1994, anak ketiga dari pasangan Bapak Pujud dan Ibu Katirah. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di TK Kasih Ibu Karya Basuki pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2001.

Kemudian melanjutkan di SDN 01 Ngestikarya dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Waway Karya pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan di SMAN 1 WawayKarya tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2013/2014.